

**Pengembangan *Website* Ketersediaan dan Peminjaman Barang Prodi
MPLM "BaPro (Barang Prodi) MPLM"**

Siti Sahara¹, Bintang Arya Mahasyahputra², Putri Wulandari³

Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

sitisahara@unj.ac.id¹, bintangaryamahasyahputra_1511521035@mhs.unj.ac.id

², putriwulandari_1511521010@mhs.unj.ac.id³,:ll,m m

ABSTRACT

This study aims to design and develop a website related to the availability and borrowing of goods at the campus Prodi. This research was conducted by means of research and development. which consists of five stages, namely 1) analysis, 2) design, 3) development, 4) implementation and 5) evaluation. At the analysis stage, an analysis is carried out related to the needs of the management system for the availability and borrowing of study programme goods and the collection of information that can be used as material for making media products, design (design) this stage is carried out to facilitate researchers in designing a website for managing the availability of goods that will be made. The development stage (Development) at this stage of application development is the stage of realizing what is designed in the design stage in order to become a website product for the availability and loan of goods. Implementation stage (Implement) website products that have been made are implemented and tested on students of the Port Management and Maritime Logistics study programme. Evaluation is a process carried out to provide value to learning programmes. According to the validation results of learning design experts, media experts, and teacher validation as material experts, the results of development research in the form of a website for the availability and loan of goods show very positive results and are suitable for use by students.

Keywords: *Borrowing goods, Management, Study Programme*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan *website* terkait ketersediaan serta peminjaman barang di Prodi kampus. Penelitian ini dilakukan dengan cara *research and development*. yang terdiri dari lima tahapan yaitu 1) analisis, 2) perancangan, 3) pengembangan, 4) implementasi dan 5) evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan analisa terkait dengan kebutuhan sistem pengelolaan ketersediaan dan peminjaman barang program studi dan pengumpulan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat produk media, desain (*design*) tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam merancang *website* pengelolaan ketersediaan barang yang akan dibuat. Tahap pengembangan (Development) pada tahap ini pengembangan aplikasi adalah tahap merealisasikan apa yang dirancang dalam tahap desain agar menjadi produk *website* ketersediaan dan peminjaman barang. Tahap implementasi (*Implement*) produk *website* yang telah dibuat diimplementasikan dan diuji kepada para mahasiswa prodi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim . Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Menurut hasil validasi ahli desain pembelajaran, ahli media, dan validasi guru sebagai ahli materi, hasil penelitian pengembangan berupa *website* ketersediaan dan peminjaman barang menunjukkan hasil yang sangat positif dan layak digunakan bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Peminjaman barang, Pengelolaan, Program Studi

PENDAHULUAN

Memasuki perkembangan zaman modern saat ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi meningkat seiring dengan berbagai permintaan kebutuhan manusia dan menjadi salah satu aspek dalam kehidupan yang sudah tidak terpisahkan. (Wawan Setiawan, 2017) Begitu juga berlaku dalam konteks manajemen barang dan peminjaman di lingkungan akademik dalam program studi (prodi) di perguruan tinggi. (Hasan Wahyudi, 2018) Informasi ketersediaan barang dan peminjaman barang prodi menjadi aspek yang tidak boleh dilupakan (SEPTIANASARI, 2015). Hal tersebut menjadi bagian yang mendukung aktivitas belajar dan mengajar.

Pada saat ini, proses peminjaman dan informasi ketersediaan barang di prodi masih sering kali dilakukan secara konvensional (Oktariyani et al., 2024). Dengan menggunakan metode manual yang mana dapat menimbulkan berbagai masalah, (Ernawati et al., 2021) seperti kesulitan dalam mencari informasi ketersediaan barang, pengelolaan data yang tidak efisien, (Ernawati et al., 2021) dan kurangnya transparansi dalam proses peminjaman yang membuat pengurus merasa masih kesulitan. (Mailasari, 2019) Contohnya peminjaman kebutuhan kelas seperti Infokus, Topi *Safety* dan Rompi untuk kunjungan belajar, dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengembangan sebuah *website* khusus yang memfasilitasi proses peminjaman dan pemantauan ketersediaan barang di Prodi Manajemen Pelabuhan Logistik dan Maritim menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. *Website* ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk mahasiswa dan dosen (Sinaga, 2015) dalam memantau informasi ketersediaan barang, (Nulhakim et al., 2018) melakukan peminjaman barang secara *online*, serta memberikan perhatian tentang batas waktu pengembalian barang. (Fransisca & Putri, 2019) Selain itu, *website* ini juga akan memberikan manfaat bagi staf administrasi Prodi dalam mengelola inventaris, (Pasaribu, 2021) memonitor penggunaan barang, dan menghasilkan laporan-laporan yang berguna untuk evaluasi dan perencanaan ke depan (Auzan et al., 2020). Dengan adanya *website* ini, diharapkan pengelolaan peminjaman dan ketersediaan (Imron et al., 2020) barang di Prodi Manajemen Pelabuhan Logistik dan Maritim dapat lebih efektif, efisien, dan transparan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal bagi semua pihak yang terlibat. (Reyhan Naldo et al., 2021)

Tujuan dari penelitian terkait pengembangan *website* kebutuhan peminjaman dan ketersediaan barang (Septiawan & Firmansyah, 2020) di Prodi Manajemen Pelabuhan Logistik dan Maritim di kampus adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan utama dalam pengelolaan ketersediaan barang, (Mutiara et al., 2024) merancang sebuah *website* khusus yang memfasilitasi proses peminjaman barang secara *online*, (et al., 2023) meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan ketersediaan barang, (bidin A, 2017) memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan peminjaman barang secara *online*, (Lelatobur, 2022)

mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), (Badri, 2016) memudahkan staf administrasi Prodi dalam mengelola dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam proses peminjaman barang, (Mualim, 2020) mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal, (Rizki Nur Yahya, 2023) dan menyediakan basis data untuk analisis dan perbaikan sistem pengelolaan peminjaman barang di masa mendatang. (Sholeh Kurniandini et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) dengan proses pengembangannya menggunakan metode ADDIE. Metode ADDIE terdiri dari lima tahap diantaranya adalah : (Maydiantoro, 2019)

1. Analisis : Pada tahap awal yang harus dilakukan yaitu proses analisis masalah dan kebutuhan masyarakat dalam mencari barang yang hilang, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan aplikasi ini agar bisa digunakan Masyarakat.
2. Desain (*Design*): Pada tahap ini, membuat konsep dan konten di dalam produk aplikasi "Bapro". Rancangan dibuat untuk masing-masing konten produk. Petunjuk perancangan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara rinci dan sesuai. Pada tahap kedua ini *prototype* produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pembuatan di tahap berikutnya.
3. Pengembangan (*Development*): Bagian ini meringkas kegiatan praktik rancangan produk yang telah diciptakan. Gambaran seputar abstrak untuk menerapkan produk terbaru yang telah dibuat sebelumnya. Gambaran abstrak kemudian diinterpretasi menjadi produk kerja. Babak ini juga menyangkutkan elaborasi alat untuk menguji kepiawaian produk.
4. (*Implementation*): Implementasi data produk pada model R&D ADDIE bertujuan untuk memperoleh *feedback* terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Dapatkan deteksi awal dengan mengajukan pertanyaan tentang maksud ekspansi produk Anda. Mengimplementasikan, menggunakan fitur produk yang dikerjakan sebagai rujukan.
5. Evaluasi (*Evaluation*): Tahap evaluasi dalam meneliti pengembangan model ADDIE dilakukan dengan maksud memberikan umpan balik terhadap pengguna produk, dilakukan secara modifikasi berdasarkan hasil evaluasi dan persyaratan yang tidak dapat dipenuhi oleh produk. Tujuan akhirnya yaitu pengukuran atas tercapainya pengembangan aplikasi "Bapro MPLM".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian *Website* ini membahas bagaimana memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan peminjaman barang secara *online* dan memantau ketersediaan barang secara *real-time*. Pembahasan dari penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan dalam pengelolaan

peminjaman barang di lingkungan akademik. Dengan adanya *website* khusus, staf administrasi Prodi dapat mengelola sistem peminjaman dengan lebih efisien, menghasilkan laporan-laporan yang berguna untuk evaluasi dan perencanaan ke depan, serta memonitor penggunaan barang dan pengembalian tepat waktu. (Mukhsin, 2019)

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut):

1. Tahap *Analysis*

Tahap pertama pada penelitian ini adalah Analisis (*Analysis*). Bersumber dari hasil peneliti di prodi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim. Hasil analisis yang telah dilakukan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan pengembangan *website* ketersediaan dan peminjaman barang prodi. Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengamatan secara keseluruhan. Tahap analisis ini diperlukan untuk menentukan masalah yang dihadapi siswa di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis dapat menemukan permasalahan terkait dengan kurangnya informasi terkait ketersediaan barang di prodi. Sehingga mahasiswa kurang mengetahui apa saja barang yang tersedia di prodi dan barang-barang yang bisa di gunakan atau dipinjam oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan *website* ketersediaan dan peminjaman barang perlu dilakukan di kampus karena dapat menjadi solusi bagi mahasiswa ataupun seluruh perangkat di kampus.

2. Tahap *Design*

a. Halaman Beranda (*Homepage*)

Tampilan utama yang memberikan informasi singkat tentang fungsi dan tujuan *website*. Menu navigasi yang mudah dipahami untuk mengakses fitur-fitur utama.



Gambar 1. Tampilan *Homepage*

b. Daftar Peminjaman Barang

Halaman yang menampilkan daftar barang-barang yang tersedia beserta informasi detail seperti deskripsi, kondisi, jumlah, dan

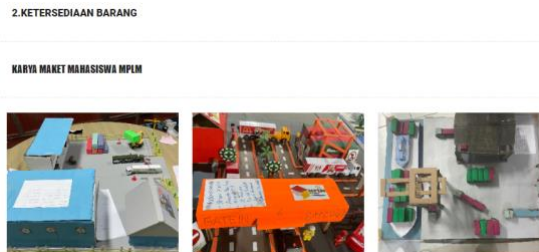
ketersediaan yang masih tergabung pada halaman beranda beserta gambar barangnya.



Gambar 2. Tampilan Daftar Peminjaman Barang

c. Daftar Ketersediaan Barang

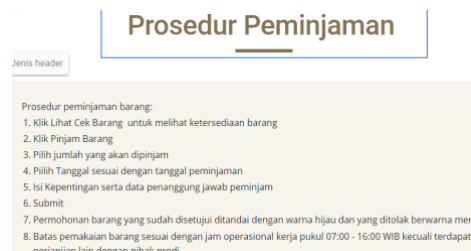
Halaman ini menampilkan daftar-daftar Ketersediaan barang yang dimiliki oleh MPLM sendiri seperti Karya Mahasiswa MPLM.



Gambar 3. Tampilan Ketersediaan Barang

d. Prosedur

Halaman khusus bagi pengguna untuk mengetahui prosedur serta syarat apa saja jika ingin meminjam barang prodi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim. Pada halaman ini Pada halaman ini, kami juga mewajibkan mahasiswa untuk mengisi Google Form data diri sebagai



syarat peminjaman barang prodi.

Gambar 4. Tampilan Prosedur1

Formulir Peminjaman Barang



Gambar 5. Tampilan Prosedur2

e. Kalender Peminjaman

Kalender interaktif yang menampilkan jadwal peminjaman barang untuk memantau ketersediaan barang pada tanggal tertentu.

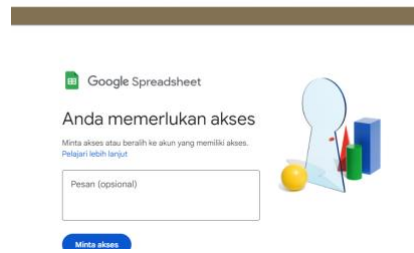


Gambar 6. Tampilan Kalender

f. Data Masuk / keluar Barang

Bagian *website* ini dirancang untuk mengelola keluar masuk barang dalam Program Studi Logistik Pelabuhan dan Manajemen Maritim. Di sini, admin dapat mencatat barang yang masuk ke dalam inventaris, meng-*update* informasi tentang stok barang, dan melacak riwayat keluar-masuk barang secara sistematis. Pada halaman ini akan diarahkan ke-Spreadsheet untuk pendataan yang lebih jelas lagi. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan efisiensi dalam manajemen persediaan, serta memudahkan pengguna dalam mengelola aset barang prodi

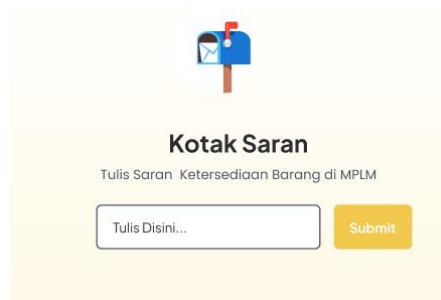
Data Masuk/keluar Barang



Gambar 7. Tampilan Data Masuk/keluar Barang

g. Kotak Saran dan Pusat Bantuan

Halaman yang menyediakan informasi tentang cara penggunaan *website*, kebijakan peminjaman, dan kontak untuk mendapatkan bantuan teknis atau informasi lebih lanjut.



Gambar 8. Tampilan Kotak Saran

h. Responsif dan Kompatibilitas

Desain responsif yang dapat digunakan dengan tepat melalui berbagai *device* seperti komputer, tablet, dan *smartphone*. Kompatibilitas dengan berbagai browser populer untuk memastikan pengalaman pengguna yang konsisten. Dengan rancangan produk seperti ini, *website* kebutuhan peminjaman dan ketersediaan barang di prodi dapat memberikan pengalaman yang efisien, transparan, dan mudah digunakan bagi pengguna dalam melakukan peminjaman barang dan memantau ketersediaan barang yang ada.

Berikut adalah beberapa manfaat terkait dengan *website* kebutuhan peminjaman dan ketersediaan barang di program studi (prodi):

1. Kemudahan Akses

Memudahkan pengguna untuk mengakses informasi tentang ketersediaan barang dan proses peminjaman secara *online* dari mana saja dan kapan saja, tanpa wajib datang langsung ke tempat fisik.

2. Efisiensi Pengelolaan Barang

Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan barang dengan sistem yang terstruktur, termasuk pencatatan data peminjaman,

inventarisasi barang, dan pemantauan ketersediaan barang secara *real-time*.

3. Transparansi Informasi

Menyediakan informasi yang transparan mengenai ketersediaan barang, syarat-syarat peminjaman, dan prosedur pengembalian, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan memperjelas proses peminjaman.

4. Peningkatan Produktivitas

Menghemat waktu dan tenaga pengguna serta petugas administrasi dengan proses peminjaman yang lebih cepat, efisien, dan otomatis melalui *website*.

5. Pengelolaan Jadwal yang Lebih Baik

Memungkinkan pengguna untuk melihat jadwal peminjaman barang secara terperinci melalui kalender *online*, sehingga dapat mengatur jadwal peminjaman dengan lebih baik.

6. *Monitoring* dan Pelacakan Peminjaman

Memudahkan pengguna dan petugas untuk memantau status peminjaman barang, termasuk tanggal pengembalian dan peringatan jika ada keterlambatan pengembalian.

7. Pengurangan Kesalahan Data

Mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data peminjaman dan pengembalian barang karena proses dilakukan secara elektronik dan terotomatisasi.

8. Peningkatan Pengalaman Pengguna

Memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan modern dalam melakukan peminjaman barang, meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan yang disediakan oleh prodi.

9. Kontrol Inventaris yang Lebih Baik

Memungkinkan petugas untuk mengelola inventaris barang dengan lebih efektif, termasuk pemantauan kondisi barang, penggantian barang yang rusak, dan pengadaan barang baru berdasarkan permintaan pengguna.

10. Penghematan Biaya dan Sumber Daya

Mengurangi penggunaan kertas dan tenaga kerja manual dalam proses peminjaman barang, sehingga teknologi yang digunakan dapat mengurangi biaya dan sumber daya yang digunakan.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, penggunaan *website* kebutuhan peminjaman dan ketersediaan barang di prodi dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengalaman pengguna dalam mengelola barang dan layanan peminjaman.

3. Pengembangan

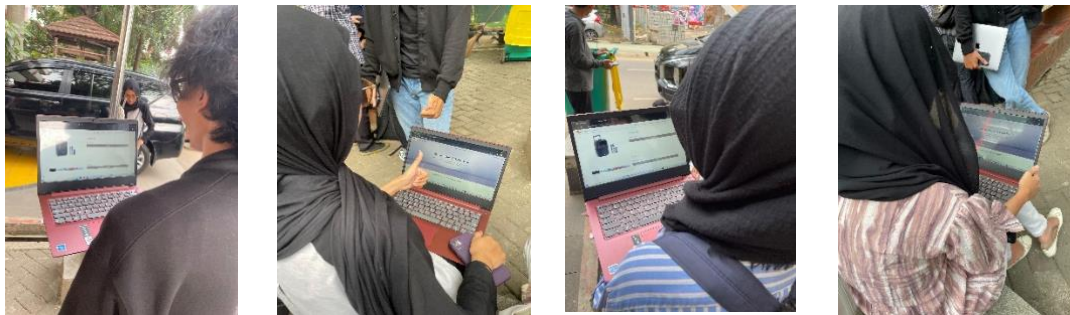
Pada fase Development (Pengembangan), setelah melalui tahap desain yang di desain menggunakan aplikasi Figma, kemudian diterapkan

kepada aplikasi Google Sites, Google Sites adalah sebuah layanan yang disediakan oleh Google yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs *website*, dengan beberapa keunggulan utama dari Google Sites (1) Kemudahan Penggunaan, (2) Integrasi dengan Produk Google Lainnya, (3) Kolaborasi Real-time, (4) Hosting Gratis, (5) Responsif, dan (6) Keamanan dan Manajemen Pengguna. kemudian dalam tahap pengembangan ini kami mendata barang yang perlu dimasukkan ke dalam *website* ketersediaan dan peminjaman barang di program studi. Rencana pengolahan dan penempatan barang yang tersedia perlu disusun dengan baik. Selain itu, bahan-bahan yang diperlukan juga perlu di-*review* untuk pengembangan lebih lanjut. Hal yang paling utama dalam pelaksanaan pengembangan ini adalah sistem pengembangan instruksional (*Instructional Development System*) yang terdiri dari pengembangan strategi peminjaman dan informasi ketersediaan barang. Berikut adalah *link* situs *website* yang telah dibuat dari aplikasi Google Sites : (<https://sites.google.com/view/bapro-mplm/beranda>).

Pengembangan *website* ini juga mendukung terciptanya pengelolaan barang yang optimal dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Pengalaman pengguna dalam proses peminjaman barang menjadi lebih baik, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas layanan di Program Studi Manajemen Pelabuhan, Logistik, dan Maritim. Setelah semua sub-tahapan tersebut selesai, validasi dari semua tahapan tersebut perlu dilakukan.

4. Implementasi

Pada langkah atau fase ini, kegiatannya adalah melaksanakan dari hasil tahap pengembangan secara langsung dengan melakukan percobaan secara langsung kepada mahasiswa, selama proses ini akan diidentifikasi masalah yang terjadi kemudian akan ada evaluasi di tahap selanjutnya, sehingga terjadi proses peminjaman barang yang dapat dilakukan secara efisien dan transparan demi mempersiapkan lingkungan belajar yang terintegrasi. Berikut beberapa mahasiswa yang sedang menggunakan *website* ketersediaan dan peminjaman barang (BaPro MPLM):



Gambar 9. Pelaksanaan *website*

5. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan uji kelayakan dengan memberikan pertanyaan kuesioner kepada 35 mahasiswa Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim angkatan 2021, Dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan 97,2 % mahasiswa memberikan respons positif bahwa kemampuan *website* ini dalam memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat, 97,1% mahasiswa memberikan respons positif bahwa kemudahan penggunaan *website*, 97,1 % mahasiswa memberikan respons positif dengan kualitas informasi yang disajikan di *website*, 94,3 % mahasiswa memberikan respons positif dengan tampilan dan desain *website*, demikian dapat disimpulkan bahwa *website* peminjaman dan ketersediaan barang yang telah memberikan manfaat signifikan bagi admin dan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei kuesioner bahwa sangat setuju dan setuju didapatkan rata-rata 96,4 % mahasiswa memberikan respons positif, Dengan hasil mayoritas responden positif tersebut dapat dikatakan bahwa *website* ini berhasil memenuhi kebutuhan pengguna yaitu mahasiswa Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim.

Hasil kuesioner dengan memberikan pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menganggap kinerja operasional *website* sudah baik, namun diharapkan agar responsif. Selain itu, terdapat saran untuk perbaikan agar desain lebih menarik, dan informasi terus *update* secara berkala. Dengan melakukan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan pengalaman pengguna dalam menggunakan *website* ini dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan *website* ketersediaan dan peminjaman barang prodi (BaPro MPLM) dengan menggunakan metode RnD (*Research and Development*) dan dengan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Dengan manfaat *website* antara lain :

1. Efisiensi: *Website* memungkinkan proses peminjaman barang dilakukan secara *online*, mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam proses manual.
2. Transparansi: Dengan adanya *website*, informasi tentang ketersediaan barang dapat diakses secara *real-time* oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan barang.
3. Kemudahan Akses: Mahasiswa dan dosen dapat dengan mudah melakukan peminjaman barang kapan pun dan di mana pun melalui platform *online*, tanpa perlu datang langsung ke tempat peminjaman.
4. Pemantauan dan Pengelolaan Inventaris: *Website* memudahkan staf administrasi dalam memantau penggunaan barang, mengelola inventaris,

serta menghasilkan laporan-laporan yang berguna untuk evaluasi dan perencanaan ke depan.

5. Peningkatan Pengalaman Pengguna: Dengan proses peminjaman yang lebih mudah dan transparan, pengguna (mahasiswa, dosen, dan staf) dapat merasakan pengalaman pengguna yang lebih baik dalam mengelola kebutuhan barang.
6. Pemanfaatan TIK: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan peminjaman dan ketersediaan barang di lingkungan akademik, sehingga *website* ini merupakan langkah yang tepat dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Adanya *website* ketersediaan dan peminjaman barang prodi (BaPro MPLM) memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengetahui ketersediaan barang-barang yang ada di prodi, berdasarkan hasil survei rata-rata bahwa 96,4 % mahasiswa memberikan respons positif, dengan kemampuan *website* dalam memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat, Dengan hasil mayoritas responden positif tersebut dapat dikatakan bahwa *website* ini berhasil memenuhi kebutuhan pengguna yaitu mahasiswa Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., Rahayuningsih, P. A., & Anna, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1), 60–70. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7356>
- Auzan, M. F., Arwan, A., & Kharisma, A. P. (2020). Pembangunan Sistem Manajemen Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Mitra Inti Cemerlang). *Jurnal Pengembangan Teknologi ...*, 3(11), 10651–10658. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6744>
- Badri, M. (2016). Informasi dan komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2), 62–73. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/2514>
- bidin A. (2017). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGELOLAAN PERKEBUNAN KARET BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Ernawati, E., Ichsan, N., & Wahyuni, T. (2021). Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 41–47. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.54>
- Fransisca, S., & Putri, R. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(1), 72–75.

- Hasan Wahyudi, M. (2018). Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. *UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta*, 6–8.
- Imron, M., Sutikno, G. R., & Dazki, I. N. (2020). Implementasi Push Notification Pada Sistem Peminjaman Sarana dan Prasarana Berbasis Website. *Jurnal Informatika*, 7(2), 174–182. <https://doi.org/10.31294/ji.v7i2.8694>
- Lelatobur, Bi. M. L. M. (2022). Pengembangan Pengembangan Sistem Peminjaman Barang Berbasis Online Pada Sistem Pengelolaan Aset FTI UKSW. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1), 244–258. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1486>
- Mailasari, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 207–214. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.657>
- Maydiantoro, A. (2019). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1–8.
- Mualim, I. (2020). SISTEM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-education). *Jurnal SIENNA*, 1(2), 81–87. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/sienna/article/view/351/191>
- Mukhsin. (2019). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Annisa, R., Rahayuningsih, P. A., & Anna, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1), 60–70. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7356>
- Auzan, M. F., Arwan, A., & Kharisma, A. P. (2020). Pembangunan Sistem Manajemen Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Mitra Inti Cemerlang). *Jurnal Pengembangan Teknologi ...*, 3(11), 10651–10658. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6744>
- Badri, M. (2016). Informasi dan komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2), 62–73. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/2514>
- bidin A. (2017). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGELOLAAN PERKEBUNAN KARET BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Ernawati, E., Ichsan, N., & Wahyuni, T. (2021). Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 41–47. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.54>
- Fransisca, S., & Putri, R. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 1(1), 72–75.

- Hasan Wahyudi, M. (2018). Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. *UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta*, 6–8.
- Imron, M., Sutikno, G. R., & Dazki, I. N. (2020). Implementasi Push Notification Pada Sistem Peminjaman Sarana dan Prasarana Berbasis Website. *Jurnal Informatika*, 7(2), 174–182. <https://doi.org/10.31294/ji.v7i2.8694>
- Lelatobur, Bi. M. L. M. (2022). Pengembangan Pengembangan Sistem Peminjaman Barang Berbasis Online Pada Sistem Pengelolaan Aset FTI UKSW. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1), 244–258. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1486>
- Mailasari, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 207–214. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.657>
- Maydiantoro, A. (2019). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1–8.
- Mualim, I. (2020). SISTEM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-education). *Jurnal SIENNA*, 1(2), 81–87. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/sienna/article/view/351/191>
- Mukhsin. (2019). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.21/Tahu(77–78), 1–8.
- Mutiara, A., Citra, A., Ananda, P., Akbar, Y., & Betty, M. (2024). *Sistem Inventory Barang Gudang Berbasis Web Studi Kasus Yayasan Indonesia Care*. 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.284>
- Nulhakim, L., Azizah, N., & Ajija, M. T. (2018). Sistem Informasi Monitoring Inventory Dengan Analisa PIECES Pada PT Care Spunbond. *Sensitek*, 1(1), 480–485.
- Oktariyani, W., Birowo, A., & Darmawan, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori CV. Hana Citra Buana Berbasis Java. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 5(1), 52–57. <https://doi.org/10.30998/jrami.v5i1.7167>
- Pasaribu, J. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pengelolaan Inventaris Aset Kantor Di Pt. Mpm Finance Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 7(3), 229–241. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss3.2021.655>
- Reyhan Naldo, J., Aldwin Hernando, P., & Benjamin Pangaribuan, A. (2021). Pembuatan Website Admininstrator Peminjaman Ruang Laboratorium Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, 2(1), 306–314. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/1352>
- Rizki Nur Yahya. (2023). Analisis Prosedur dan Rancangan Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif. *Pendidikan*, 2(2), 324–332.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

**Volume 6 Nomor 6 (2024) 3242 – 3255 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i6.2700**

- SEPTIANASARI, A. (2015). RANCANG BANGUN APLIKASI PEMINJAMAN ALAT DAN RUANG BERBASIS WEB BASED PADA AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SUMENEP PDD POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA. *Ekp*, 13, 113–121.
- Septiawan, R., & Firmansyah, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Peminjaman Barang Berbasis Web Pada PT Motion. *EProsiding Teknik Informatika (PROTEKTIF)*, 1(1), 105–111.
- Sholeh Kurniandini, ZaidatulArifah, & Ahmad Zakariya. (2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>
- Sinaga, B. (2015). *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Forum Diskusi Mahasiswa / I Berbasis Web Di Stmik Pelita Nusantara Medan*. 18(2), 58–63.
- Wawan Setiawan. (2017). *Era Digital dan Tantangannya - CORE Reader*.